



BSM untuk Siswa Non-KMS

JOGJA—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja menegaskan program beasiswa siswa miskin (BSM) dari pemerintah pusat hanya diperuntukkan bagi siswa dari keluarga miskin yang belum memiliki kartu menuju sejahtera (KMS).

"Program ini ada setiap tahun, tetapi memang hanya diperuntukkan bagi siswa miskin yang belum memiliki jaminan pendidikan apa pun. Artinya, beasiswa ini hanya diperuntukkan bagi siswa dari keluarga yang belum memiliki kartu menuju sejahtera (KMS)," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana, Selasa (20/3).

Menurut dia, apabila pemerintah pusat meminta data siswa miskin yang berhak memperoleh beasiswa siswa miskin (BSM) tersebut, maka pihaknya sudah siap dengan data.

Pendataan itu, pada prinsipnya dilakukan tanpa membedakan asal daerah siswa, apakah dari dalam atau luar Kota Jogja.

"Yang terpenting, siswa harus tercatat bersekolah di sekolah di wilayah Kota Jogja. Kami tidak membedakan apakah siswa tersebut dari Kota Jogja atau tidak. Tetapi, ia adalah siswa yang benar-benar membutuhkan bantuan itu, dan bukan dari keluarga penerima KMS," imbuh Edy.

Tujuan utama dari pemberian beasiswa tersebut, menurut Edy pada awalnya adalah untuk menekan angka putus sekolah siswa akibat kesulitan ekonomi yang dihadapi keluarganya.

Pada tahun lalu, terdapat sekitar 700 siswa SMP dan 1.000 siswa SMA atau sederajat di Kota Jogja yang memperoleh beasiswa itu.

Untuk tahun ini, Edy

mengaku belum mengetahui secara pasti apakah akan ada tambahan kuota siswa dari sekolah di Kota Jogja yang akan menerima beasiswa itu.

"Pihak yang akan menentukan adalah Provinsi, karena penerima beasiswa akan diakumulasikan seluruhnya di tingkat provinsi," cetus dia.

Sifat bantuan tersebut, digunakan untuk bantuan biaya personal siswa yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar, misalnya untuk membeli sepatu, tas sekolah, dan biaya transportasi ke sekolah yang diberikan sekali dalam satu tahun.

Sementara itu, bagi siswa yang berasal dari keluarga miskin di Kota Jogja dan telah memiliki KMS, akan tetap memperoleh jaminan pendidikan daerah (JPD) yang terdiri atas bantuan biaya operasional sekolah, dan biaya personal.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Bas-kara Aji mengatakan dari total 150.000 siswa miskin di SMA/SMK, baru ada sekitar 30.000 siswa yang memperoleh beasiswa melalui Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda).

Ia mengatakan pemerintah pusat juga berupaya untuk memberikan bantuan kepada siswa SMA/SMK dengan mengucurkan BOS. Selama ini, BOS hanya diperuntukkan bagi siswa SD dan SMP. *[Harian Jogja/ant]*

Kepada Yth. :
 Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 dan Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah

Kepada Yth. :
 Instansi

Instansi :
 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi
 Untuk diketahui
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005